

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya yang diproses dan diartikan menjadi informasi menggunakan bantuan komputer untuk mengolahnya (Kuncoro, 2004: 1). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berbentuk angka setelah terkumpulnya data-data terkait penelitian maka kemudian dianalisis menggunakan statistik.

Metode penelitian dikelompokkan menurut kelasnya masing-masing berdasarkan tujuan serta tingkat kealamiahannya. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena yang ada pada saat itu atau pada saat yang sudah berlalu (lampau) dipaparkan apa adanya seperti aslinya (Syaodih, 2012: 53-54).

##### B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang terkait ada dua, variabel yang mempengaruhi (independen) dan variabel yang dipengaruhi atau *output* nya (dependen). Variabel independen adalah variabel bebas dan tidak terikat dan diberi tanda dengan (X), adapun dependen adalah *output* yang terikat dan dipengaruhi oleh variabel independen dan diberi tanda (Y) (Sugiyono, 2013: 18). Variabel (X) pada penelitian ini adalah keaktifan berorganisasi dan variabel (Y) pada penelitian ini adalah efektifitas belajar.

##### C. Subyek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tepatnya di Fakultas Agama Islam.

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang didalamnya terdiri dari objek atau subjek tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan darinya (Nawari, 2015: 55). Pada penelitian ini mengambil populasi mahasiswa Fakultas Agama Islam yang ikut dalam organisasi angkatan 2015. Pada organisasi SENAT mahasiswa populasi angkatan 2015 adalah sebanyak 19 orang, pada organisasi BEM populasi angkatan 2015 sebanyak 21 orang, pada organisasi IMM populasi angkatan 2015 sebanyak 56 orang, sedangkan pada HIMA PAI populasinya sebanyak 26 orang. Peneliti mengambil penelitian pada organisasi yang ada di Fakultas Agama Islam. Organisasi yang terdapat pada Fakultas Agama Islam ada SENAT, BEM, IMM, HMJ KKI, HMJ EPI (HIMEPI), dan HMJ PAI, dan peneliti mengambil HMJ PAI untuk wakil dari HMJ KKI dan HMJ EPI (HIMEPI).

Adapun gambaran tabel populasinya sbagai berikut

Tabel 2  
Populasi Penelitian

No.	Organisasi	Jumlah populasi angkatan 2015
1.	SENAT	19
2.	BEM	21
3.	IMM	56
4.	HMJ HIMA PAI	26
Jumlah		122

Sumber Primer Data Populasi

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil datanya bersifat mewakili dan mempresentasikan populasi tersebut (Nawari, 2015: 66). Maka dari itu peneliti menentukan dengan rumus :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$d^2$  = presisi ditetapkan 10%

maka penghitungan sampel penelitiannya sebagai berikut,

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{122}{122 \cdot 10\%^2 + 1}$$

$$= \frac{122}{1,22 + 1}$$

$$= \frac{122}{2,22}$$

$$= 54,9$$

Dari hasil perhitungan populasi maka didapatkan sampel minimal yang diteliti sebanyak 54,9 yang itu dibulatkan menjadi 55 orang. Jadi sampel yang digunakan berjumlah 55 orang. Setelah menentukan jumlah sampel maka selanjutnya diperinci untuk mengetahui masing-masing sampel dari tiap-tiap organisasi, adalah sebagai berikut :

$$SENAT = \frac{19}{122} \times 55 = 9$$

$$BEM = \frac{21}{122} \times 55 = 9$$

$$IMM = \frac{56}{122} \times 55 = 25$$

$$HMJ HIMA PAI = \frac{26}{122} \times 55 = 12$$

Berdasarkan perhitungan masing masing organisasi diatas maka sampel yang didapatkan tiap organisasi di Fakultas Agama Islam angkatan 2015 adalah :

Tabel 3  
Sampel Penelitian

No.	Organisasi	Jumlah sampel angkatan 2015
1.	SENAT	9
2.	BEM	9
3.	IMM	25
4.	HMJ HIMA PAI	12
Jumlah		55

#### Sumber Data Primer Sampel

### 3. Teknik Sampling

Menentukan sampel responden menggunakan teknik *Probability sampling*. *Probability sampling* adalah pemilihan pemberian hak yang sama terhadap anggota populasi untuk dijadikan sampel. Adapun untuk pengambilan sampelnya peneliti menggunakan *Random sampling*. Teknik *Random sampling* adalah teknik yang anggota sampelnya diberikan hak dan kesempatan yang sama yang dipilih secara acak sampel-sampelnya (Nawari, 2015: 68).

Peneliti ingin memberlakukan rumus yang mengutip dari Nomogram Herry King yang mana semakin besar sampel yang mendekati populasi maka semakin kecil kesalahan generalisasi dan sebaliknya, semakin kecil sampel maka semakin jumlah sampel menjauhi populasi maka semakin besar kesalahan generalisasi (Sugiyono, 2012: 126). Namun peneliti lebih memilih pendapat Nawari yang mengatakan bahwa tidak ada ketentuan baku mengenai besaran sampel yang diambil oleh peneliti (Nawari, 2013: 56). Maka dari itu peneliti mengambil sampel dengan cara menghitung dengan

rumus untuk mendapatkan sampel dan sub sampel dari masing-masing organisasi yang akan diteliti di Fakultas Agama Islam.

#### 4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Tepatnya di Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Bertempat di Jalan Brawijaya, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik diantaranya:

##### 1. Angket Kuisisioner

Angket adalah pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan secara tertulis kepada responden (Nawari, 2013: 73). Adapun kuisisioner merupakan daftar yang didalamnya berisi rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal dalam suatu bidang yang nantinya digunakan untuk mendapatkan data dari yang diteliti (Koentjaraningrat. 1990: 173). Angket atau kuisisioner di penelitian ini bersifat tertutup yaitu responden hanya dapat memilih jawaban yang sudah dituliskan peneliti. Angket kuisisioner dalam penelitian ini berupa daftar pernyataan tertulis, digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Agama Islam UMY angkatan 2015.

Jawaban yang disediakan peneliti ada dua jawaban yaitu “Ya” dan “Tidak”. Dalam pernyataan kuisisioner peneliti menyediakan pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* adalah pernyataan bernilai positif, sedangkan pernyataan *unfavourable* adalah pernyataan negative. Pernyataan *favourable* bernilai “1” apabila dijawab “Ya” dan bernilai “0” apabila dijawab “Tidak”. Sedangkan pernyataan *unfavourable*

bernilai “0” apabila dijawab “Ya” dan bernilai “1” apabila dijawab “Tidak”.

Selanjutnya dihitung menggunakan skala *guttman*

## 2. Dokumentasi

Dokumen berarti sesuatu yang memiliki sejarah. adapun dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menelusuri data dari dokumen yang memiliki kaitan dengan tema penelitian. Yang dimaksud dengan dokumentasi adalah hal-hal berupa data yang didapatkan melalui buku, surat kabar, majalah, dan yang semisalnya (Arikunto 2010: 274). Dalam penelitian ini dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh sebuah data berupa penghitungan statistika dari data yang diperoleh, daftar nama mahasiswa yang ikut serta dalam organisasi di Fakultas Agama Islam angkatan 2015.

## E. Instrument Penelitian

Intrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar hasil penelitian mudah dikelompokkan dan diolah hasilnya (Arikunto, 2013: 203). Penelitian ini menggunakan angket atau kuisisioner yang akan dibagikan kepada sampel responden yang telah ditentukan dari mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan 2015 yang mengikuti organisasi.

Adapun langkah yang dilakukan untuk menyusun instrument adalah:

### 1. Membuat Kisi-Kisi Kuisisioner Instrument

Instrument untuk mengetahui keaktifan berorganisasi menggunakan angket dengan skala *Gutteman*.

Tabel 4  
Kisi Kisi Angket Keaktifan Berorganisasi

No	Indikator	Favorable	Unfavorable
1	Presensi kehadiran	1, 2, 4, 15	5, 6, 21,
2	Andil dan kritik saran membangun	3, 14	20, 22
3	Kesediaan untuk membantu	4, 7, 13	12, 19
4	Motivasi	8, 9, 24	23, 26, 27
5	Antusias anggota dan tanggungjawab	16, 17, 29	10, 11, 18

Tabel 5  
Kisi-Kisi Angket Prestasi Belajar

No	Indikato	Sub Indikator	Favorable	Unfavorable
1	Kognitif	1. Pengamatan	24	13
		2. Ingatan	14	2
		3. Pemahaman	3	2
		4. Penerapan	3, 15	26
		5. Analisis	1, 3	4, 6
		6. Sintesis	5, 17	6
2	Afektif	1. Penerimaan	6	18
		2. Sambutan	28	7
		3. Apresiasi	8, 9	26
		4. Internalisasi	9	20
		5. Karakter	10	21
3	Psikomotor	1. Bergerak	11	22
		2. Bertindak	11	23

## 2. Perhitungan Skor

Pada penelitian ini data yang didapat akan dihitung menggunakan skala *guttman* dimana skala *guttman* adalah alat yang digunakan untuk data interval berbentuk rasio dikhotomi yaitu yang hanya terdapat dua alternative jawaban “Ya” atau “Tidak”, “Setuju” dan “Tidak setuju” saja. Skala *Gutteman* juga seperti skala *likert* yang sama-sama digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan oleh peneliti. Skala *Gutteman* memiliki jawaban yang memiliki skor tertinggi 1 dan skor terendah 0 yang itu akan lebih diperjelas pada tabel dibawah. Dalam hal ini peneliti menggunakan *Gutteman* untuk mengukur keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan 2015 yang mengikuti organisasi di kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Kuisisioner yang dibagikan kemudian dinilai dengan skor bagian seperti berikut :

Tabel 6  
Penskoran Kuisisioner

Favorable		Unfavorable	
Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	0	0	1

## F. Uji Validitas – Reliabilitas

### 1. Validitas

Uji validitas adalah uji kesahihan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam sebuah penelitian dekriptif misalnya instrument yang digunakan harus valid agar hasilnya dapat dipercaya (Siregar, 2013: 46). Dalam penelitian ini mengungkap validitas yang umum digunakan yaitu;

#### a. Validitas Rupa

Validitas rupa adalah validitas yang menunjukkan apakah alat ukur tersebut/ instrument tersebut nampak mengukur apa yang ingin diukur dan validitas ini lebih mengacu kepada penampilan instrumen.

#### b. Validitas *Content* Atau Isi

Validitas content atau isi adalah dimana content isi dari instrument tersebut mampu mengungkap isi suatu konsep. Pada penelitian ini meneliti tentang pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar.



c. Validitas Kriteria

Validitas criteria adalah validasi suatu instrument dengan membandingkan dengan instrument pengukuran lainnya yang sudah valid dan reliable dengan cara mengkorelasikanya jika korealsinya signifikan maka instrument tersebut memiliki validitas criteria.

d. Validitas Konstruk

Validitas konstruk adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukuranya (Siregar, 46: 2013).

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x^2)\}\{N\sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	= koefisien product momen6t
N	= jumlah responden
X	= skor tiap butir
Y	= jumlah skor seluruh aitem
XY	= jumlah perkalian antara variable X dan Y
$X^2$	= jumlah kuadrat X
$Y^2$	= Jumlah kuadrat Y
$\sum XY$	= jumlah skor X dan YS

Uji validitas dilakukan pada mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan 2015 yang sudah ditentukan sebanyak 30 orang. Uji validitas dilakukan dengan rumus *Product moment* lebih. Selain dihitung menggunakan rumus diatas, validitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan program SPSS *for windows* versi 16.0. Butir soal dikatakan

valid apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Sedangkan butir soal yang dikatakan tidak valid apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ .

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan uji validitas terlebih dahulu. Penelitian ini mengambil uji validitas yang diujikan pada mahasiswa organisasi selain angkatan 2015. Setelah terkumpul maka di uji validitas dengan model pengujian menggunakan pendekatan korelasi item – total dikoreksi yang digunakan untuk menguji korelasi antar skor setiap kuisioner dengan skor totalnya.

Adapun uji validitasnya adalah sebagai berikut :

1) Uji Validitas Keaktifan Berorganisasi Pertama

Tabel 7  
Uji Validitas Keaktifan Berorganisasi Pertama

No	Skor	Keterangan
1.	0,390	Valid
2.	0,688	Valid
3.	0,688	Valid
4.	0,497	Valid
5.	0,743	Valid
6.	0,423	Valid
7	0,760	Valid
8	0,760	Valid
9	0,824	Valid
10	0,911	Valid
11	0,911	Valid
12	0,697	Valid
13	0,875	Valid
14	0,791	Valid
15	0,862	Valid
16	0,897	Valid
17	0,920	Valid
18	0,920	Valid
19	0,811	Valid
20	0,824	Valid
21	0,920	Valid
22	0,917	Valid
23	0,817	Valid
24	0,696	Valid
25	0,304	Tidak Valid
26	0,709	Valid
27	0,470	Valid
28	0,204	Tidak Valid
29	0,498	Valid

30	0,205	Tidak Valid
----	-------	-------------

Tabel Validitas Keaktifan Berorganisasi

Tabel diatas menunjukkan bahwa butir soal yang tidak valid yaitu butir soal nomor 25,28,30. Sedangkan butir soal valid yang tersisa berjumlah 27 butir soal. Butir soal yang tidak valid lebih rendah dari  $r_{tabel}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  0.361. Butir soal yang tidak valid oleh peneliti akan dihapus kemudian digunakan untuk penelitian karena sudah layak untuk dijadikan kuisisioner

Tabel 8  
Uji Validitas Keaktifan Berorganisasi Kedua

No	Skor	Keterangan
1.	0,386	Valid
2.	0,703	Valid
3.	0,703	Valid
4.	0,470	Valid
5.	0,765	Valid
6.	0,513	Valid
7	0,856	Valid
8	0,856	Valid
9	0,851	Valid
10	0,905	Valid
11	0,905	Valid
12	0,673	Valid
13	0,860	Valid
14	0,772	Valid
15	0,851	Valid
16	0,890	Valid
17	0,951	Valid
18	0,951	Valid
19	0,836	Valid
20	0,851	Valid
21	0,913	Valid
22	0,803	Valid
23	0,659	Valid
24	0,659	Valid
25	0,671	Valid
26	0,369	Valid
27	0,507	Valid

Tabel diatas menunjukkan butir soal valid yang tersisa berjumlah 27 butir soal. Butir soal yang tidak valid lebih rendah dari  $r_{tabel}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  0.361. Butir soal yang tidak valid oleh peneliti dihapus

kemudian digunakan butir soal yang valid untuk penelitian karena sudah layak untuk dijadikan kuisisioner penelitian.

Tabel 9  
Uji Validitas Angket Prestasi Belajar Pertama

No	Skor	Keterangan
1	0,244	Tidak Valid
2	0,853	Valid
3	0,777	Valid
4	0,853	Valid
5	0,456	Valid
6	0,590	Valid
7	0,463	Valid
8	0,853	Valid
9	0,677	Valid
10	0,443	Valid
11	0,553	Valid
12	0,306	Tidak Valid
13	0,643	Valid
14	0,351	Valid
15	0,502	Valid
16	0,380	Valid
17	0,517	Valid
18	0,553	Valid
19	0,777	Valid
20	0,590	Valid
21	0,637	Valid
22	0,702	Valid
23	0,597	Valid
24	0,409	Valid
25	0,056	Tidak Valid
26	0,574	Valid
27	0,149	Tidak Valid
28	0,491	Valid
29	0,645	Valid
30	0,082	Tidak Valid

Tabel Validitas Prestasi Belajar

Tabel diatas menunjukkan bahwa butir soal yang valid ada 25 butir soal sedangkan yang tidak valid ada 5 butir soal yaitu soal nomor 1,12,25,27,30 dengan nilai dibawah  $r_{tabel}$  0.3610. Butir soal yang tidak valid oleh peneliti akan dihapus kemudian diuji kembali dengan menghapuskan butir soal yang sudah tidak valid hingga tersisa butir soal yang valid. Demikian belum digunakan untuk penelitian karena masih ada butir soal yang belum valid.

Tabel 10  
Uji Validitas Angket Prestasi Belajar Kedua

No	Skor	Keterangan
1	0,853	Valid
2	0,777	Valid
3	0,853	Valid
4	0,456	Valid
5	0,590	Valid
6	0,463	Valid
7	0,853	Valid
8	0,677	Valid
9	0,443	Valid
10	0,553	Valid
11	0,643	Valid
12	0,351	Tidak Valid
13	0,502	Valid
14	0,380	valid
15	0,513	Valid
16	0,553	Valid
17	0,777	Valid
18	0,590	Valid
19	0,637	Valid
20	0,702	Valid
21	0,597	Valid
22	0,409	Valid
23	0,574	Valid
24	0,491	Valid
25	0,645	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa butir soal yang valid ada 25 butir soal sedangkan yang tidak valid ada butir soal yaitu soal nomor 12 dengan nilai dibawah  $r_{tabel}$  0.361. Butir soal yang tidak valid oleh peneliti akan dihapus kemudian diuji kembali dengan menghapuskan butir soal yang sudah tidak valid hingga tersisa butir soal yang valid. Demikian belum digunakan untuk penelitian karena masih ada butir soal yang belum valid.

Tabel 11  
Uji Validitas Angket Prestasi Belajar Ketiga

No	Skor	Keterangan
1	0,853	Valid
2	0,777	Valid
3	0,853	Valid
4	0,456	Valid
5	0,590	Valid

6	0,463	Valid
7	0,853	Valid
8	0,677	Valid
9	0,443	Valid
10	0,553	Valid
11	0,643	Valid
12	0,502	Valid
13	0,380	Valid
14	0,517	valid
15	0,553	Valid
16	0,777	Valid
17	0,590	Valid
18	0,637	Valid
19	0,702	Valid
20	0,597	Valid
21	0,409	Valid
22	0,574	Valid
23	0,491	Valid
24	0,645	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa butir soal valid yang tersisa ada 24 butir soal sedangkan yang tidak valid sudah tidaka ditemukan lagi. Seluruh skor diatas nilai  $r_{tabel}$  0.361. Butir soal yang valid oleh peneliti akan digunakan sebagai soal kuisisioner.

## 2. Reliabilitas

Adapun uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tes tetap konsisten. Dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *Internal Consistency Alpha Cronbach*. Adapun yang dimaksud *Internal Consistency* adalah dengan cara mencoba alat ukur cukup hanya sekali saja kemudian hasilnya dianalisis dengan teknik tertentu. Adapun yang dimaksud *Alpha Cronbach* adalah digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang digunakan untuk menghitung reliabilitas tes yang mengukur sikap atau perilaku.

### a. Teknik *Alpha Cronbach*

Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Rumus *Alpha Cronbach* :

$$r^{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum ai^2}{at^2} \right]$$

Keterangan:

$r^{11}$  = Reabilitas instrument

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum ai^2$  = Jumlah varians butir

$at^2$  = varian total

Selain dihitung menggunakan rumus diatas, reliabilitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan program *SPSS for windows* versi 16.0. Butir soal dikatakan reliable. peneliti menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Instrument dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.7.

Tabel 12  
Uji Reliabilitas Keaktifan Berorganisasi Pertama

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.758	31

Tabel 12 menunjukkan bahwa butir soal variabel keaktifan berorganisasi yang didapatkan nilai *Alpha* 0.758 lebih besar dari 0.7. yang mana itu butir soal kuisisioner tentang keaktifan berorganisasi sudah dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat ukur dan kemudian sudah dapat digunakan untuk pengambilan data.

Tabel 13  
Uji Reliabilitas Keaktifan Berorganisasi kedua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.972	27

Tabel 7 menunjukkan bahwa butir soal variabel keaktifan berorganisasi yang didapatkan nilai *Alpha* 0.972 lebih besar dari 0.7. yang mana butir soal kuisisioner tentang keaktifan berorganisasi sudah dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat ukur dan kemudian sudah dapat digunakan untuk pengambilan data.



Tabel 14  
Uji Reliabilitas Prestasi Belajar Pertama

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.719	31

Tabel 14 menunjukkan bahwa butir soal variabel prestasi belajar yang didapatkan adalah nilai *Alpha* 0.719 lebih besar dari 0.7. yang mana itu butir soal kuisisioner tentang prestasi belajar sudah dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat ukur dan kemudian sudah dapat digunakan untuk pengambilan data.

Tabel 15  
Uji Reliabilitas Prestasi Belajar Kedua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	25

Tabel 15 menunjukkan bahwa nilai reliabilitas menunjukkan bahwa butir soal variabel prestasi belajar yang didapatkan adalah nilai *Alpha* 0.901 lebih besar dari 0.7. yang mana itu butir soal kuisisioner tentang prestasi belajar sudah dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat ukur dan kemudian sudah dapat digunakan untuk pengambilan data.

Tabel 16  
Uji Reliabilitas Prestasi Belajar Ketiga

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.905	25

Tabel 16 menunjukkan bahwa nilai reliabilitas menunjukkan bahwa butir soal variabel prestasi belajar yang didapatkan adalah nilai *Alpha* 0.905 lebih besar dari 0.7. yang mana itu butir soal kuisisioner tentang prestasi belajar sudah dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat ukur dan kemudian sudah dapat digunakan untuk pengambilan data.

#### G. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan menghitung data agar dapat disajikan dengan sistematis dan nantinya mudah dipahami. Analisis data kuantitatif dapat dilakukan dengan manual dan dapat juga dengan bantuan SPSS. Dalam penelitian ini menggunakan ukur data ordinal dimana data yang didapat merupakan data dari hasil kategorisasi dan tidak memiliki kesejajaran (Priyatno, 2010: 2).

##### 1. Analisis Deskriptif

Anas Sudjiono (2006:40) menjelaskan tabel distribusi frekuensi data berkelompok adalah salah satu jenis tabel statistik yang didalamnya disajikan pencaran frekuensi dari angka-angka tersebut kemudian dikelompokkelompokkan. Tabel distribusi frekuensi pada umumnya digunakan untuk menyusun data yang memiliki kuantitas yang besar dengan mengelompokkan dalam interval-interval kelas yang sama panjang.

## 2. Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiono (2012:147) mengemukakan bahwa teknik analisis data kuantitatif menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan statistic parametris karena memakai skala interval. Oleh sebab itu data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Teknik ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang kemudian dianalisis menggunakan regresi linier sederhana.

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana adalah analisis tentang hubungan antar sebab dan subjek penelitian. Analisis regresi adalah cara dimana kita dapat mengetahui dan menentukan hubungan suatu variable tak bebas dengan satu buah variable atau lebih dari satu buah variable bebas (Rahmadeni dan Anggreni, 2014: 48). Hal ini dikuatkan oleh pendapat Drapper and Smith (1992) dalam Rahmadeni dan Anggreni (2014: 53) yaitu analisis regresi merupakan salah satu metode analisis yang digunakan untuk menganalisis dan mengambil kesimpulan dari sebuah data yang bermakna tentang hubungan variable yang saling tergantung antara satu dengan yang lainnya. Apabila hanya ada satu variable maka dinamakan analisis regresi sederhana dan apabila terdapat dua variable maka analisisnya menggunakan regresi ganda.

Sebelum melakukan analisis uji regresi linier sederhana, terdapat uji prasyarat yang harus dipenuhi. Uji prasyarat untuk analisis regresi linier sederhana meliputi uji normalitas data, heteroskedastistik dan autokorelasi.

Regresi sederhana memiliki rumus

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = subyek dalam variable dependen yang diprediksi

X = subyek dalam variable independen

a = harga X ketika  $X = 0$  ( harga konstan)

b = koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan maupun penurunan variable berdasarkan perubahan variable independen.